

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain sebagai berikut:

1. Kabupaten Humbang Hasundutan merupakan salah satu Kabupaten hasil pemekaran dari Kabupaten induk yaitu Kabupaten Tapanuli Utara yang terbentuk pada tahun 2003. Fasilitas sosial selama tahun 2002 – 2010 tepatnya sebelum Kabupaten Humbang Hasundutan terbentuk dan masih bernaung pada Kabupaten Tapanuli Utara pada tahun 2002, dan setelah Kabupaten Humbang Hasundutan terbentuk pada tahun 2003, jumlah fasilitas secara umum mengalami perkembangan seperti : fasilitas pendidikan, jumlah sekolah mengalami peningkatan sebesar 22,59%, jumlah fasilitas kesehatan meningkat 5,84% pertahun, fasilitas perumahan, jumlah rumah meningkat 43,53%, Penyediaan air bersih, jumlah pelanggan air bersih yang bersumber dari PDAM meningkat 55,31% dengan penambahan jumlah air yang disalurkan sebesar 336.444m³, jumlah bank meningkat 78,33% pertahun, fasilitas jalan yang dilalui kendaraan mengalami peningkatan 3,53% pertahun, jaringan listrik dimana jumlah pelanggan listrik meningkat 45,42% pertahun, dan fasilitas pasar/pusat perbelanjaan meningkat 74,11%.
2. Apabila dihubungkan dengan ratio ketersediaan dengan kesesuaian antara fasilitas dengan jumlah penduduk maka fasilitas pendidikan yakni jumlah sekolah baik TK, SD/ sederajat, SMP/ sederajat, SMA/ sederajat yang tersedia saat ini sudah memadai, kecuali jumlah sekolah untuk tingkat SMA yang kekurangan dari kriteria kebutuhan, dimana rasio antara jumlah TK minimal adalah 1:1000

penduduk, 1 SD per 1600 penduduk, 1 SMP per 4800 penduduk dan 1 SMA per 4800 penduduk. Dengan jumlah penduduk yang mencapai 171.650 jiwa, maka fasilitas kesehatan yang tersedia di Kabupaten Humbang Hasundutan dan sudah memenuhi kriteria kebutuhan saat ini adalah puskesmas dimana rasio jumlah puskesmas dengan jumlah penduduk adalah 1: 10.000 penduduk sedangkan jumlah fasilitas kesehatan lainnya belum memadai khususnya jumlah rumah sakit yang belum sesuai dengan kriteria kebutuhan, padahal apabila ditinjau dari jumlah penduduk, setidaknya masyarakat di Kabupaten Humbang Hasundutan membutuhkan 4 unit rumah sakit lagi karena rasio antara jumlah rumah sakit dengan jumlah penduduk adalah 1:30.000 penduduk. Disamping itu, dalam rangka memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat perlu adanya penambahan puskesmas, apotek, toko obat dan rumah bersalin karena jumlah puskesmas, apotek, toko obat dan rumah bersalin yang tersedia di Kabupaten Humbang Hasundutan saat ini belum memadai, apabila dibandingkan dengan jumlah penduduk. Bila ditinjau dari panjang jalan menurut statusnya yaitu Jalan Negara, Provinsi dan Jalan Kabupaten, maka panjang jalan yang tersedia saat ini sudah memadai dengan kriteria kebutuhan, karena setiap 1000 penduduk membutuhkan panjang jalan 1,7 km². Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan jalan di Kabupaten Humbang Hasundutan sangat tinggi, sebagai dampak terwujudnya pengembangan wilayah Kabupaten yang secara langsung telah memperlancar mobilitas penduduk baik di dalam kota maupun ke luar kota atau sebaliknya. Jumlah Bank yang tersedia saat ini sudah memenuhi kriteria kebutuhan, karena rasio jumlah bank dengan jumlah penduduk adalah 1:30.000 penduduk. Dengan jumlah penduduk 171.650, maka jumlah pasar/fasilitas perbelanjaan yang tersedia di Kabupaten Humbang

Hasundutan saat ini sudah memadai terhadap kriteria kebutuhan, karena rasio jumlah pasar/fasilitas perbelanjaan dengan jumlah penduduk adalah 1: 30.000 penduduk. Demikian juga dengan jaringan listrik dan penyediaan air bersih di Kabupaten Humbang Hasundutan, dimana jumlah pelanggannya mengalami peningkatan selama tahun 2002 – 2010 dan secara umum seluruh wilayah atau Kecamatan di Kabupaten Humbang Hasundutan sudah terlayani jaringan listrik dan air bersih dengan baik.

B. Saran

Adapun yang dapat penulis sarankan dalam penelitian ini adalah:

1. Dalam rangka pengembangan wilayah Kabupaten Humbang Hasundutan sebagai Kabupaten hasil pemekaran dari Kabupaten Tapanuli Utara, jumlah fasilitas sosial secara umum mengalami perkembangan tahun 2002 – 2010 seperti fasilitas pendidikan, fasilitas kesehatan, fasilitas perumahan, penyediaan air bersih, jumlah bank, fasilitas jalan, jumlah pelanggan listrik, dan fasilitas pasar/pusat perbelanjaan. Melihat perkembangan fasilitas sosial ini, disarankan kepada pemerintah setempat agar tetap meningkatkan penyediaan fasilitas sosial bagi masyarakat baik dari segi kuantitas maupun kualitasnya, agar kebutuhan masyarakat akan fasilitas dapat terpenuhi, karena dengan semakin meningkatnya jumlah fasilitas sosial akan turut mendorong terwujudnya pengembangan wilayah di Kabupaten Humbang Hasundutan.
2. Rasio ketersediaan dan kesesuaian jumlah fasilitas terhadap jumlah penduduk di Kabupaten Humbang Hasundutan menunjukkan bahwa secara umum fasilitas sosial di Kabupaten Humbang Hasundutan yang tersedia saat ini melebihi kriteria

kebutuhan kecuali fasilitas kesehatan khususnya pada jumlah rumah sakit, pustu, apotek, toko obat dan rumah bersalin yang kekurangan dari kriteria kebutuhan masyarakat akan fasilitas kesehatan, Melihat ketidaktersediaan dan ketidaksesuaian fasilitas kesehatan ini, maka diharapkan Pemerintah setempat dapat memperhatikan jumlah fasilitas kesehatan yang terdapat di Kabupaten Humbang Hasundutan demi memenuhi kebutuhan masyarakat akan fasilitas sosial khususnya pada fasilitas kesehatan. Di samping itu juga, dalam masalah tata ruang kota, sebaiknya ketersediaan fasilitas sosial diatur penyebarannya secara merata agar pelayanannya dapat dijangkau oleh masyarakat.

